

**FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
Skripsi, Juni 2021**

**Neza Juniarahma**

**Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Umum  
Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021**

**Vi + 83 Halaman, 3 tabel, 6 gambar, 9 lampiran**

### **ABSTRAK**

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sawahlunto merupakan rumah sakit rujukan di Kota Sawahlunto dan terakreditasi dengan tingkat Paripurna yang sudah seharusnya memiliki lingkungan yang bersih dan sehat termasuk bebas dari asap rokok. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di RSUD Sawahlunto.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling kepada informan kunci yaitu Direktur RSUD, kabid pelayanan, kabid humas dan pemasaran, perawat, staff layanan informasi, security.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kawasan tanpa rokok di Sawahlunto belum dilaksanakan dengan baik. Hal yang menjadi penghambat jalannya implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di RSUD Sawahlunto adalah belum pernah dilaksanakan sosialisasi pemerintah kota Sawahlunto ke RSUD, tidak ada koordinator atau penanggung jawab, tidak adanya anggaran khusus untuk KTR, serta tidak adanya regulasi operasional baik dalam bentuk peraturan, pedoman atau SOP terkait dengan kebijakan KTR.

RSUD Sawahlunto diharapkan segera membuat regulasi operasional, membuat SK Direktur terkait dengan KTR, serta menunjuk penanggung jawab agar implementasi kebijakan KTR ini dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Implementasi, Kawasan Tanpa Rokok, Rumah Sakit  
Daftar Bacaan : 2003 – 2020**